

**PERSEPSI DOSEN TERHADAP INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)  
BIDANG ZOOLOGI DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**<sup>1)</sup>Jerli Emi Tampubolon, <sup>2)</sup>Mariani Natalina, <sup>2)</sup>Wan Syafii  
jerli\_e3@yahoo.com/+085374418154**

*<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

*<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

**ABSTRAK**

This research aims to determine the perceptions of lecturer towards the integration of character education in *Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)* zoology at the Biology Education Program Faculty of Education University of Riau. The sample in this research is lecturer's in *MKK* zoology taken by total sampling. The data technique collecting is closed questionnaires and open questionnaires to determine lecturer perceptions of the character education, and tests to determine the understanding of the character education. The results showed that the perception of lecturer for each sub-indicators are definition of character, the goal of character education, the function of character education, the scope of character education, the implementation of character education, character education in is very good. The lecturer's understanding about the character education of *MKK* zoology is good. The conclusion of research is perceptions of lecturer towards the integration of character education in *MKK* zoology very good.

*Key words: Character Education, MKK Zoology, Perception*

**PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan UU di atas jelas bahwa, selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, fungsi pendidikan nasional kita sesungguhnya juga diarahkan untuk membentuk watak atau karakter bangsa Indonesia, sehingga pendidikan karakter merupakan upaya yang dilaksanakan dalam mewujudkan tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut.

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mengelola pendidikan sesuai dengan perundang undangan dan berusaha mewujudkan tujuan

pendidikan nasional. Dalam hal ini menghasilkan tenaga pendidik khususnya calon guru biologi yang kompeten baik kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi social. Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di program studi pendidikan biologi yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK) tahun 2008 menetapkan bahwa mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) sebanyak 83 SKS yang mencakup MKK dasar, MKK bidang zoologi dan MKK bidang botani. Mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) bidang zoologi merupakan kelompok mata kuliah dengan bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu biologi dan keterampilan tertentu khususnya bidang zoologi yang berorientasi terhadap kompetensi baik pengetahuan, sikap dan psikomotor.

Menyadari bahwa kompetensi tidak hanya pada aspek pengetahuan saja tetapi pada aspek keterampilan dan sikap, maka dibutuhkan sebuah inovasi yang mendukung tercapainya kompetensi secara utuh. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan menanamkan atau mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dalam hal ini melalui pengintegrasian nilai karakter dalam setiap mata kuliah. Dosen sebagai pelaku dan pengembang pendidikan di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa karena dalam tataran operasional keberhasilan pendidikan karakter tergantung kepada proses pembelajaran yang dikembangkan oleh dosen. Mengetahui bahwa dosen memiliki peran tersebut, maka persepsi dosen terhadap pendidikan karakter perlu dikaji karena dari persepsi tersebut dapat diketahui bagaimana pandangan, pemahaman dan kesiapan dosen dalam mengembangkan pendidikan karakter sehingga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di Program Studi Pendidikan Biologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Oktober 2012 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah dosen pengampu MKK bidang zoologi. Sampel dalam penelitian ini adalah dosen yang mengampu MKK bidang zoologi yang diambil secara *total sampling*. Parameter dalam penelitian ini adalah persepsi dan pemahaman dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi. Persepsi terdiri atas beberapa sub indikator yaitu pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan pendidikan karakter di perguruan tinggi, sedangkan pemahaman terdiri atas sub indikator pengertian pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, pelaksanaan pendidikan karakter, dan pendidikan karakter di perguruan tinggi, prinsip pengembangan, serta Pengintegrasian pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi. Teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Analisis data berupa analisis data kualitatif yang akan diuraikan secara deskriptif menggunakan rumus  $M = \sum Fx/N$  dengan mengacu kepada rerata dan kategori yaitu untuk persepsi adalah 3,26-4 (sangat baik); 2,51-3,25 (baik); 1,76-2,50 (cukup); 1-1,75 (kurang) sedangkan

untuk pemahaman adalah 0,76 – 1 (sangat baik); 0,51–0,75 (baik); 0,26 - 0,50 (cukup);  $\leq 0,25$  (kurang).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persepsi Dosen Terhadap Integrasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Bidang Zoologi

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor persepsi dosen melalui kuesioner tertutup, maka diperoleh data persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi untuk setiap sub indikator yang disajikan dalam Tabel 1 sampai dengan Tabel 6.

Tabel 1. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Pengertian Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Pendidikan adalah pengembangan potensi peserta didik.	4	4	4	4	4	4	4,00 (SB)
2	Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak.	4	3,5	4	3,5	3,5	4	3,75 (SB)
3	Masalah moral disebabkan karena peserta didik kurang dibekali pendidikan karakter.	3	3,5	3,5	3,5	3,5	3	3,33 (B)
4	Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan dosen yang mempengaruhi karakter peserta didik.	2	2,5	3,5	3	3	2	2,67 (B)
<b>Rata rata</b>								<b>3,44 (SB)</b>

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik; B=Baik

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat rerata persepsi dosen terhadap pengertian pendidikan karakter adalah 3,44 (sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa dosen MKK bidang zoologi memahami dengan sangat baik terhadap pengertian pendidikan karakter. Pemahaman yang sangat baik ini dikarenakan sosialisasi pendidikan karakter sedang banyak dilakukan baik melalui seminar dan berbagai sumber media informasi lainnya serta dapat terjadi karena dosen memahami dengan baik bahwa pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki karakter yang tangguh.

Pendidikan karakter merupakan segala usaha yang dilakukan dosen untuk mempengaruhi dan membentuk karakter mahasiswa memiliki makna bahwa segala yang dilakukan dosen terutama saat proses pembelajaran dapat mempengaruhi dan membentuk karakter mahasiswa. Terbentuknya karakter mahasiswa sebagai pengaruh dari tindakan atau usaha dosen dapat terjadi karena dosen merupakan figur yang menjadi panutan atau teladan bagi mahasiswa. Misalnya, cara dosen berbicara atau menyampaikan materi, cara dosen bertoleransi, kesesuaian perkataan dan tindakan dan perilaku lainnya akan memberikan pengaruh terhadap karakter mahasiswa, sehingga dosen harus menyadari bahwa dalam tataran operasional dosen mempunyai peran dan

kedudukan strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, seperti dikemukakan oleh Suyitno (2012), dalam pendidikan karakter segala sesuatu yang dilakukan pendidik harus mampu mempengaruhi karakter peserta didik sehinggapendidik harus menunjukkan keteladanan dan segalahal tentang perilaku pendidik hendaknya menjadicontoh bagi peserta didik.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap fungsi pendidikan karakter, selanjutnya akan dibahas berdasarkan Tabel 4.

Tabel 2. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Fungsi Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Fungsi pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi dasar	3	3,5	4	4	3	3	3,33 (SB)
2	Pendidikan karakter berfungsi memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multicultural	3,5	4	4	3,5	3,5	3	3,58 (SB)
3	Pendidikan karakter berfungsi meningkatkan peradaban bangsa	3,5	4	4	3,5	3,5	3	3,58 (SB)
<b>Rata rata</b>								<b>3,50 (SB)</b>

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik

Tabel 2 merupakan gambaran persepsi dosen MKK bidang zoologi terhadap fungsi pendidikan karakter, dimana rerata yang diperoleh sebesar 3,50 (sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memiliki persepsi yang baik terhadap fungsi pendidikan karakter dan dosen memahami dengan baik bahwa pendidikan karakter dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, dimana pendidikan karakter dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi dan karakter dasar baik yang diperoleh dalam keluarga maupun bangku sekolah menjadi karakter yang kuat dan kokoh yang dijadikan sebagai kebiasaan dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dapat diketahui bahwa potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik akan dikembangkan melalui pelaksanaan pendidikan karakter karena pendidikan karakter dapat berfungsi untuk membentuk perilaku atau watak peserta didik.

Fungsi pendidikan karakter di lembaga pendidikan dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran dibarengi dengan pengembangan nilai karakter yang dimulai dengan pengenalan nilai karakter, merealisasikan pengetahuan akan nilai karakter dalam tindakan atau perilaku dan pengulangan hingga nilai tersebut dapat menjadi ciri atau kepribadian peserta didik tersebut. Dalam Raharjo *dalam* Nurchaili (2010), menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang

berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap tujuan pendidikan karakter, selanjutnya akan dibahas berdasarkan Tabel 3.

Tabel 3. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Tujuan Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan.	4	4	4	3,5	4	4	3,91 (SB)
2	Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji.	3,5	4	4	4	4	3	3,75 (SB)
3	Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri kreatif, dan bertanggung jawab.	3,5	4	4	3,5	4	3	3,67 (SB)
<b>Rata rata</b>								<b>3,78 (SB)</b>

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat rerata persepsi dosen terhadap tujuan pendidikan karakter adalah 3,78 (sangat baik). Hasil ini menunjukkan bahwa dosen memahami bahwa tujuan pendidikan karakter merupakan meningkatkan penyelenggaraan dan hasil pendidikan. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sumbangan dalam memperbaiki proses penyelenggaraan pendidikan, dalam tataran operasional dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dosen dalam menyelenggarakan pembelajaran karena dalam pendidikan karakter tenaga pendidik/dosen memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter mahasiswa. Sedangkan tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan hasil pendidikan adalah dengan pendidikan karakter akan dihasilkan manusia yang tidak hanya cerdas dari segi pengetahuan dan keterampilan tetapi juga memiliki perilaku dan berkepribadian baik.

Salah satu cara dosen untuk membentuk karakter mahasiswa adalah dengan memberi keteladanan. Keteladanan dapat ditunjukkan dalam perilaku dan sikap dosen dalam memberikan contoh tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi mahasiswa untuk mencontohnya. Dengan demikian melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, menginternalisasikan nilai karakter dalam perilaku sehari. Mulyasa (2011), menyatakan pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap ruang lingkup pendidikan karakter, selanjutnya akan dibahas berdasarkan Tabel 4.

Tabel 4. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Ruang lingkup pendidikan karakter meliputi olah pikir, olah rasa, olah raga dan aspek sosio cultural	3	3,5	4	3,5	3,5	3	3,42 (SB)
2	Ruang lingkup pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata sehari-hari.	3,5	4	4	3,5	3,5	3	3,58 (SB)
<b>Rata rata</b>								<b>3,50 (SB)</b>

Ket:

- a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan  
 b. Kategori: SB=Sangat Baik

Dari Tabel 4 dapat dilihat rerata persepsi dosen terhadap ruang lingkup pendidikan karakter adalah 3,50 (sangat baik). Data ini menunjukkan bahwa dosen memahami dengan baik ruang lingkup pendidikan karakter tidak hanya sebatas pada aspek kognitif saja tetapi mencakup seluruh potensi manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat). Ruang lingkup pendidikan karakter mencakup seluruh potensi memiliki makna bahwa terbentuknya karakter mahasiswa melibatkan aspek pikiran, rasa, raga dan lingkungannya. Lingkungan atau sosio cultural sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter, dimana lingkungan ini melibatkan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan tempat pertama pembentukan karakter karena dikeluarga anak diajari akan nilai religius, moral atau kebaikan yang lain. Di sekolah karakter anak dibentuk dengan bantuan pendidik sejalan dengan berlangsungnya proses pembelajaran, sedangkan dimasyarakat karakter dapat terbentuk dengan melihat dan mencontoh apa yang terjadi pada masyarakat seperti taat kepada peraturan yang berlaku, budaya atau kebiasaan yang berlaku dengan masyarakat. Keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai bagian dari aspek sosio cultural tersebut harus saling mendukung dalam melaksanakan pendidikan karakter sebagaimana dalam *grand design* yang dikembangkan Kemendiknas (2010), secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) yang berlangsung sepanjang hayat.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen MKK bidang zoologi pada indikator pelaksanaan pendidikan karakter yang meliputi dua sub indikator, yaitu pelaksanaan pendidikan karakter dan pendidikan karakter di perguruan tinggi, akan dibahas selanjutnya berdasarkan tabel 5 dan 6 berikut.

Tabel 5. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Karakter

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Pendidikan karakter dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.	3,5	4	4	3,5	4	3	3,67 (B)
2	Pendidikan karakter tidak hanya dapat diterima di sekolah saja.	3,5	4	4	4	4	3	3,75 (SB)
3	Pendidikan karakter diperlukan tidak hanya pada jenjang pendidikan sekolah dasar.	3,5	4	4	4	4	3	3,75 (SB)
4	Pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	2	2	3	2,5	2,5	2	2,33 (C)
<b>Rata rata</b>							<b>3,38 (B)</b>	

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik; B=Baik; C=Cukup

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat rerata persepsi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter adalah 3,38 (baik). Data ini menunjukkan bahwa hampir semua dosen MKK bidang zoologi memiliki persepsi yang baik terhadap pelaksanaan pendidikan karakter. Dengan adanya persepsi yang baik ini, menunjukkan bahwa dosen memahami pelaksanaan pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter mencakup 3 ruang lingkup yaitu formal (satuan pendidikan dari TK sampai perguruan tinggi, nonformal (lembaga kursus atau lembaga kesteraan) dan informal yang meliputi keluarga dan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan karakter harus dimulai sedini mungkin ketika anak masih kecil. Pertama sekali karakter anak dibentuk di dalam keluarga, namun yang terjadi sekarang sekolah menjadi bagian yang paling utama dalam pembentukan karakter anak. Ini dikarenakan bagi sebagian keluarga, proses pendidikan karakter yang sistematis sangat sulit, terutama bagi sebagian orang tua yang terjebak pada rutinitas yang padat.

Sehubungan dengan hal di atas bahwa sebagian keluarga kurang bisa melaksanakan pendidikan karakter anak, maka pendidiklah yang lebih berperan dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Menyadari hal itu maka sudah seharusnya pendidik harus lebih bertanggungjawab dalam menjalankan profesinya dan juga pendidik harus memiliki dan mengembangkan keempat kompetensi guru (kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian dan sosial). Dalam Nurchaili (2010), menambahkan bahwa yang menjadi dasar seorang pendidik membentuk karakter peserta didik adalah kompetensi kepribadian yang nantinya menjadi cikal bakal lahirnya komitmen diri, dedikasi, kepedulian, dan kemauan yang kuat untuk melakukan yang terbaik dalam dunia pendidikan.

Dari 4 pernyataan, rerata persepsi terendah pada pernyataan pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, yaitu 2,33 dengan kategori cukup baik. Data ini menunjukkan bahwa sebagian dosen yang memahami bahwa pelaksanaan pendidikan karakter disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Maksud disesuaikan disini merupakan diintegrasikan ke

dalam kurikulum sehingga pendidikan karakter tersebut bukanlah suatu mata kuliah atau materi yang dipelajari terpisah tetapi dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan pendidikan. Ajanggi (2012), mengemukakan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter, perlu disepakati bahwa kurikulum adalah skenario pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jikadigunakan kurikulum berorientasi kompetensi maka karakterseharusnya dimasukan sebagai kompetensi dasar yang dikembangkan bersama mata kuliah lainnya. Dengan demikian setiap dosen perlu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran dengan memperhatikan integrasi pendidikan karakter dalam mata kuliah yang diampunya.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap pendidikan karakter di Perguruan Tinggi, selanjutnya akan dibahas berdasarkan Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Dosen MKK Bidang Zoologi Terhadap Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Pendidikan karakter sebatas pada mata kuliah agama dan pancasila.	3	3	4	3,5	3,5	3	3,33 (SB)
2	Pendidikan karakter di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan karakter di persekolahan.	3	3,5	3,5	4	3	3	3,33 (SB)
3	Pengintegrasian pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi akan merusak kurikulum KBK yang ditetapkan.	4	3	3	3,5	3	4	3,5 (SB)
4	Pendidikan karakter tidak perlu diterapkan pada perguruan tinggi.	4	4	4	4	4	4	4(SB)
5	Prodi Biologi perlu membekali mahasiswa dengan pengembangan pribadi yang berkarakter baik.	3,5	4	4	4	4	3	375 (SB)
6	Keberhasilan pendidikan karakter tergantung kinerja dosen dan kemauan mahasiswa itu sendiri.	3	4	4	4	4	4	3,67 (SB)
<b>Rata rata</b>							<b>3,60 (SB)</b>	

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik; B=Baik

Pada Tabel 6, dapat dilihat rerata persepsi dosen untuk keseluruhan aspek yang diamati adalah 3,60 (sangat baik). Data ini menunjukkan bahwa dosen memiliki persepsi yang baik terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di perguruan tinggi khususnya di Prodi Biologi. Prodi Biologi sebagai LPTK harus dapat mempersiapkan kualitas mahasiswa yang menguasai LPTEK serta nilai modernitas yang dilandasi nilai moral spiritual agar terbentuknya manusia yang bermoral, memiliki karakter, dan religius. Menurut UNESCO *dalam* Suzana (2010), ditegaskan bahwa visi dan nilai pokok sebuah Perguruan Tinggi adalah memberikan kontribusi kepada pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan masyarakat secara keseluruhan.

Menyadari bahwa pendidikan karakter juga perlu dikembangkan di perguruan tinggi, sehingga salah satu cara yang lebih baik adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kurikulum dalam hal ini integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi. Pengintegrasian pendidikan



karakter ke dalam kurikulum tidak akan merusak namun dalam implementasi kurikulum sesungguhnya, nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan menjadi isi atau muatan kurikulum, untuk memperkaya kajian materi pokok pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Gufron (2010), Untuk membahas integrasi karakter dengan kurikulum, perlu disepakati bahwa kurikulum adalah skenario pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya agar mampu menghadapi problema kehidupan dan kemudian memecahkannya secara arif dan kreatif, berarti pembelajaran pada semua mata pelajaran seharusnya diorientasikan ke tujuan itu dan hasil belajar juga diukur berdasarkan kemampuan yang bersangkutan dalam memecahkan problem kehidupan. Pengembangan aspek-aspek karakter tersebut dapat diintegrasikan dengan substansi mata pelajaran atau bahkan sebagai metoda pembelajarannya. Pengintegrasian pendidikan karakter melalui proses pembelajaran ini ditempuh dengan paradigma bahwa semua guru adalah pendidik karakter (*character educator*) sehingga dosen harus memiliki perencanaan yang memfasilitasi pembentukan karakter mahasiswa.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap pendidikan karakter melalui angket terbuka, Selanjutnya akan dibahas berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Dosen Terhadap Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Bidang Zoologi

No	Sub Indikator	Rata-rata Kategori
1	Pengertian pendidikan karakter	3,44 (SB)
2	Tujuan pendidikan karakter	3,50 (SB)
3	Fungsi pendidikan karakter	3,78 (SB)
4	Ruang lingkup pendidikan karakter	3,50 (SB)
5	Pelaksanaan pendidikan karakter	3,38 (SB)
6	Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi	3,60 (SB)
<b>Rata-rata</b>		<b>3,53 (SB)</b>

Ket:

a. Kategori: SB=Sangat Baik, B = Baik

Berdasarkan Tabel di 7, diperoleh rerata persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi adalah 3,53(sangat baik). Data ini menunjukkan bahwa dosen memiliki persepsi yang sangat baik terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi, dimana pengintegrasian ini sebagai salah satu cara membentuk mahasiswa biologi yang cerdas dan berkarakter unggul.

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi bukan menjadi pokok suatu bahasan namun dikembangkan sejalan dengan berlangsungnya pembelajaran, dimana sebelumnya

sudah harus terencana dalam silabus dan SAP. Salah satu prinsip pengembangan pendidikan karakter adalah bahwa karakter tidak hanya diajarkan namun dikembangkan dalam melalui pengamalan dan tindak nyata yang berulang ulang supaya karakter tersebut menjadi kuat dalam diri mahasiswa oleh karena itu maka integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi harus terencana.

Persepsi dosen yang baik terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi, menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter yang terprogram dan terencana di Program Studi Pendidikan Biologi dapat terlaksana, karena persepsi yang didukung oleh pemahaman yang baik terhadap pendidikan karakter menjadi hal penting dalam keberhasilan implemtasi pendidikan karakter.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter melalui angket terbuka, Selanjutnya akan dibahas berdasarkan jawaban yang diberikan oleh dosen .

Dosen memahami dengan baik tentang pendidikan karakter sebagai upaya secara sadar dan terencana yang mencakup komponenpengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakannilai karakter tersebut. Artinya pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang baik dan buruk tetapi lebih menekan kepada penanaman nilai karakter sehingga menjadi kepribadian mahasiswa itu sendiri, dimana diawali dengan mengetahui nilai karakter(*kognitif*),mampu merasakan nilai (*afektif*) karakter dan mau melakukannya (*psikomotorik*).

Prodi Biologi sebagai LPTK bertanggung jawab dalam mengembangkan pendidikan karakter, mengingat bahwa lulusan Prodi Biologi adalah calon guru biologi jadi sudah seharusnya dibekali dengan karakter yang tangguh selain kemampuan intelektual yang mantap. Dengan demikian, pendidikan karakter di Prodi Biologi sangat perlu dikembangkan karena merupakan kelanjutan dari pendidikan karakter di persekolahan, walaupun pada umumnya mahasiswa sudah mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk, tetapi tidak semua mahasiswa memiliki kesadaran dan mau melakukan perbuatan yang baik tersebut menjadi kebiasaan serta pengintegrasian pendidikan karakter pada setiap mata kuliah dapat membantu karakter mahasiswa dapat terbina dengan baik dan mahasiswa memiliki kesadaran untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter sebagai pedoman hidupnya. Sehingga khususnya dapat dihasilkan lulusan calon guru yang profesional dan berkarakter unggul.

Intergasi pendidikan karakter ke dalam MKK bidang zoologi adalah memadukan nilai karakter kedalam proses pembelajaran MKK bidang zoologi. Nilai karakter terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Terintegrasinya pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi maka nilai karakter yang terkandung atau yang dapat dikembang melalui pembelajaran dalam MKK bidang zoologi dapat diketahui dan dimiliki mahasiswa sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan saja tetapi memiliki karakter.

### Pemahaman Dosen Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Bidang Zoologi Tentang Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil perhitungan tes pemahaman yang telah diberikan kepada dosen MKK bidang zoologi, diperoleh data yang disajikan dalam tabel 10 berikut ini.

Tabel 9. Pemahaman Dosen MKK Bidang Zoologi Tentang Pendidikan Karakter

No	Sub indikator	MKK Bidang Zoologi						Rata rata Kategori
		SI	SH	SV	PH	FH	EH	
1	Pengertian pendidikan karakter	0,83	0,67	0,83	0,83	0,67	0,67	0,75 (B)
2	Nilai karakter	0,5	0,75	0,86	0,63	0,63	0,25	0,61 (B)
3	Tujuan pendidikan karakter	0	0,5	0,5	1	0,5	0	0,42 (C)
4	Fungsi pendidikan karakter	1	0,5	0,75	0,25	0,75	1	0,71 (B)
5	Ruang lingkup	0,5	1	1	1	1	0	0,75 (B)
6	Prinsip pengembangan pendidikan karakter	0,5	0,5	0,67	0,67	0,83	0,67	0,64 (B)
7	Pendidikan karakter di Perguruan Tinggi	0,83	0,83	1	1	1	1	0,94 (SB)
8	Integrasi pendidikan karakter	0,67	0,83	0,67	0,67	0,67	0,33	0,64 (B)
<b>Rata rata</b>							<b>0,68 (B)</b>	

Ket:

a. MKK bidang zoologi : SI = sistematika invertebrate, SH = struktur hewan, SV = sistematika vertebrata, PH = perkembangan hewan, FH = fisiologi hewan, EH = ekologi hewan

b. Kategori: SB=Sangat Baik; B=Baik; C=Cukup

Pada tabel 9 rerata pemahaman dosen untuk keseluruhan sub indikator adalah 0,68 (baik). Data ini menunjukkan bahwa dosen MKK bidang zoologi memiliki pemahaman yang baik terhadap pendidikan karakter. Pemahaman yang baik terhadap pendidikan karakter akan membantu dalam proses pengintegrasian pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi karena salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karakter adalah pemahaman terhadap hakikat pendidikan karakter yang bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang baik dan buruk tetapi menanamkan nilai karakter tersebut menjadi ciri atau kepribadian peserta didik. Pemahaman yang baik terhadap pendidikan karakter akan melahirkan pola pikir atau usaha yang baik juga dalam mengimplementasikan pendidikan karakter, seperti diketahui pada pembahasan sebelumnya bahwa dosen MKK memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pendidikan karakter. Sekarang tinggal bagaimana dosen tersebut merealisasikan pemahaman dan pola pikir yang baik tersebut ke dalam tindak nyata melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan pendidikan karakter. Penjelasan di atas sejalan dengan Mulyasa (2011), menyatakan bahwa yang perlu diperhatikan dalam menyukseskan pendidikan karakter di satuan pendidikan atau lembaga pendidikan tinggi salah satunya adalah dengan memahami pendidikan karakter dengan baik.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi dosen terhadap integrasi pendidikan karakter pada MKK bidang zoologi adalah sangat baik. Penulis merekomendasikan dilakukan penelitian lanjutan tentang implementasi pendidikan karakter pada mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) bidang zoologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib dan Sujak. 2011. *Paduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Yrama Widya, Bandung.
- Budimansyah, Dkk . 2010. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Widya Aksara Press, Bandung.
- Ghufron, A. 2010. Integrasi Nilai- Nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran. *Cakrawala pendidikan* 29(5): 13-24.
- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Jakarta.
- . 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan. Jakarta.
- Lepiyanto, A. 2011. Membangun Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Bioedikasi*. Vol 2, No 1 Mei 2011. Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ma'aruf. H. 2012. *Membangun Mahasiswa yang Berkarakter*. Diakses tanggal 08 Oktober 2012, dari <http://blogmaaruf.wordpress.com>.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nurchaili, 2010. Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 16, Edisi Khusus III Oktober 2010.
- Suyitno.I. 2012. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomor 1, Universitas Negeri Malang
- Suzana, Y. 2010. Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Mahasiswa Dalam Pembelajaran Melalui Metode Blended Learning. *Jurnal Pendidikan* ISBN : 978-979-17763-3-2